

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, S., & Aprilia, M. P. (2022). *Manajemen Privasi Komunikasi pada Fenomena Instagram Stories Remaja di Yogyakarta*. 3(1).
- Arifin Dian, R. (2022). *Pengertian Twitter beserta Sejarah, Fitur, Fungsi, Manfaat, dll*. <https://dianisa.com/pengertian-Twitter/>. (Accessed 24 Desember 2022 22.04)
- Dasrun Hidayat, “*Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 106
- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia: Edisi Kelima*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Dewi, A. P., & Delliana, S. (t.t.). *Self Disclosure Generasi Z di Twitter*. <http://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/JEP/index>
- Garindy, K., & Hastjarjo, J. S. (2021). *Manajemen Privasi Komunikasi Pengguna Aplikasi Kencan Online “Tinder” di Kalangan Mahasiswa UNS*.
- İnce, Fatma. (2020). *Take a Look at Life from This Window: The Johari Window*. https://www.researchgate.net/publication/343970513_Take_a_Look_at_Life_from_This_Window_The_Johari_Window. (Accessed, 30 Januari 2023 13.00)
- Juditha. (2015). *Fenomena Trending Topic di Twitter: Analisis Wacana Twit #Savehajilulung Trending Topic On Twitter; Discourse Analysis Of Tweet #Savehajilulung (Vol. 16, Issue Desember)*.
- Kirana., Pribadi. (t.t.). 2021). Dramaturgi di Balik Kehidupan Akun Alter Twitter. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 18.
- Kris, T., Panjaitan, S., Tayo, Y., & Lubis, F. M. (2020). Fenomena Penggunaan Akun Pseudonym dalam Memenuhi Motif Identitas Pribadi pada Pengikut Autobase @karawangfess di Twitter. *Channel Jurnal Komunikasi*, 9(2), 161-172.
- Luft, J.; Ingham, H. (1955). "The Johari window, a graphic model of interpersonal awareness". Proceedings of the western training laboratory in group development. Los Angeles: University of California, Los Angeles.
- Luft, Joseph (1969). *Of Human Interaction*. Palo Alto, California: National Press. hlm. 177

- Mubarok, S. F. (2022). *Pemanfaatan New Media untuk Efektivitas Komunikasi di Era Pandemi*. 10(1), 28–42. <https://doi.org/10.30659/jikm.10.1.28-42>
- Nur Hanifah Nora Lailul Amal, S. (t.t.). *Motif Penggunaan Media (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Motif Penggunaan Akun Instagram Gosip oleh Followers di Kalangan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret)*.
- Pramesti Syaesischa Lyan, C., & Dewi, K. D. (2022). *Pengaruh Anonimitas Terhadap Self Disclosure Pada Generasi Z di Twitter*. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(5).
- Putri Arum Sari, J. (2021). *Pengungkapan Diri Remaja Akhir Mengenai Konflik Keluarga di Twitter (Studi Deskriptif Kualitatif Pengguna Twitter Usia 18-21 Tahun)*.
- Rini, L., Nosiva., Manalu, R. (2019). *Memahami Penggunaan dan Motivasi Akun Anonim Instagram di Kalangan Remaja*.
- Riyanto, A. D. (2022, Februari). *HootSuite (We Are Social) Indonesia Digital Report 2022*. Retrieved November 2022, from Andi Link: <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>
- Saidah Musfiah. (2021). *Manajemen Privasi Komunikasi di Era Transparansi Informasi (Studi Pada Pelanggaran Privasi Dalam Hubungan Pertemanan)*. *Jurnal Interaksi Peradaban*, 1(2).
<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/interaksi>
- Syam, R., Islamita., Anne, M. (2019). *Fenomena Pseudonim di Twitter Studi Fenomenologi Konstruksi Identitas Cyber Account di Twitter*, 5(2).
- Setiadi, Ahmad. *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi*
- Salsabila Farras, Z.(2021). *Pola Komunikasi Virtual Pengelolaan Autobase Twitter (Studi Media Sharing Real Life Pada Akun @bertanyarl)*.
- Thabroni. (2022). *Self Disclosure (Pengungkapan Diri), Pengertian, Aspek, Tingkat, Faktor, dll*. <https://serupa.id/self-disclosure-pengungkapan-diri-pengertian-aspek-tingkat-faktor-dll/>. Accessed 27 November 2022 21.31
- Tominaga, T., Hijikata, Y., & Konstan, J. A. (2018). How self-disclosure in Twitter profiles relate to anonymity consciousness and usage objectives: a cross-cultural study. *Journal of Computational Social Science*, 1(2), 391–435. <https://doi.org/10.1007/s42001-018-0023-z>

- Wahyu Andiani, R. (2016). *Media Baru dan Interaksi Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Smartphone pada Mahasiswa Difabel Netra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*.
- Zachra Fauzia, A., Maslihah, S., & Ihsan, H. (t.t.). Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Self-Disclosure Pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial Instagram di Kota Bandung. *Journal Psychology of Science and Profession*, 3(3), 151–160.
- Zaskya, M., Boham, A., Jackelin, L., & Lotulung, H. (2020). *Twitter Sebagai Media Mengungkapkan Diri Pada Kalangan Milenial*.

GLOSARIUM

Anonym	: Tanpa nama; tidak beridentitas.
Bias	: Anggota grup idola yang difavoritkan.
Cyber Account	: Akun media sosial yang menggunakan foto profil orang lain. Misalnya, foto artis, kartun, dan lain-lain. Biasanya, akun ini merahasiakan identitas pemiliknya, sehingga data dan informasi lain yang ditampilkan adalah palsu atau karangan belaka.
Microblogging	: Pembuatan pesan atau post singkat di web atau <i>platform</i> media sosial.
Pseudonym	: Nama samaran.
Self Disclosure	: Pengungkapan diri.
Sosial Justice Warrior (SJW)	: Pejuang keadilan sosial, sebuah istilah peyoratif bagi seseorang yang mengusung pandangan progresivisme, termasuk feminisme, hak sipil, multikulturalisme, dan politik identitas.

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara Penelitian

Karakteristik Informan

1. Nama Akun :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

Informasi Umum:

1. Sejak kapan anda menggunakan Twitter?
2. Berapa lama anda telah menggunakan akun *pseudonym*?
3. Mengapa anda memilih Twitter dibandingkan media sosial lain?
4. Apa saja yang anda bagikan melalui *tweet* pada media sosial Twitter?
5. Apakah sebelumnya anda pernah membuat *tweet* terkait keluarga?
6. Apakah anda pernah membuat *tweet* terkait politik?

Pertanyaan untuk Rumusan Masalah 1:

A. Faktor yang mempengaruhi *self disclosure* pengguna akun *pseudonym* di Twitter

1. Kapan anda menggunakan akun *pseudonym*?
2. Mengapa anda memilih untuk mengubah identitas anda menjadi *pseudonym*?
3. Jenis informasi apa yang dibagikan melalui *tweet* pada akun tersebut?
4. Apakah semua informasi diri anda diungkapkan melalui *tweet* pada akun tersebut?
5. Kenapa anda memilih untuk membagikan hal tersebut?

6. Apakah ada pengaruh dari lingkungan yang membuat anda lebih memilih untuk menggunakan akun *pseudonym*?
7. Apa yang membuat anda tetap melanjutkan pengungkapan diri pada akun *pseudonym*?

Pertanyaan untuk Rumusan Masalah 2:

B. Pola *self disclosure* pengguna akun *pseudonym* dengan *followers* di Twitter

1. Apakah ada perbedaan *self disclosure* saat anda menggunakan *personal account* dan saat menjadi *pseudonym*?
2. Bagaimana cara anda mengungkapkan diri atau bercerita pada akun *pseudonym* anda?
3. Apakah pernah ada respon dari *followers* anda terhadap upaya pengungkapan diri yang anda lakukan dan bagaimana anda merespon balik hal tersebut?
4. Apakah upaya pengungkapan diri yang anda lakukan memiliki pengaruh terhadap kepribadian anda?

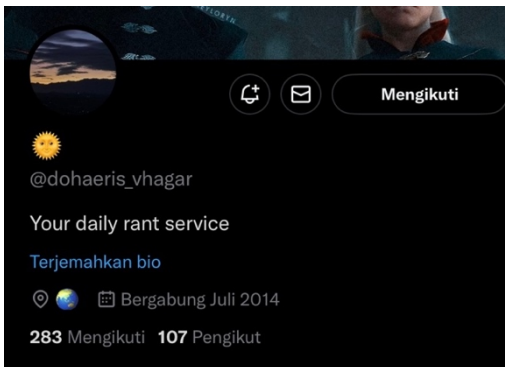
Dimensi *self disclosure* menurut Devito

1. Seberapa sering anda melakukan pengungkapan diri (*tweet*) di Twitter?
(Ukuran)
2. Apa tujuan anda memilih mengubah menjadi akun *pseudonym*? Apa yang anda harapkan setelah mengubah identitas anda? **(Tujuan dan Maksud)**

3. Apakah pengungkapan diri anda lebih mengarah ke positif atau negatif setelah anda memutuskan untuk mengubah menjadi akun *pseudonym*?
(Valensi)
4. Seberapa terbuka anda melakukan pengungkapan diri setelah menjadi pengguna akun *pseudonym*? **(Kecermatan dan Kejujuran)**
5. Apakah anda pernah membagikan hal yang sangat rahasia pada akun *pseudonym* anda? **(Keintiman)**

Dokumentasi

A. Dokumentasi Profile Twitter Informan



Sumber: Twitter.com